



▶ MITIGASI BENCANA

# Mala Mengancam, Pemkot Siapkan FPRB

**MERGANGSAN**—Kota Jogja tak luput dari ancaman bencana. Sedikitnya ada tujuh ancaman mala yang sewaktu-waktu bisa terjadi di Kota Pelajar ini. Sebagai langkah kesiapsiagaan dan ketangguhan dalam menghadapi bencana, Pemkot Jogja mendorong terbentuknya Forum Penanggulangan Risiko Bencana (FPRB).

Alfi Annissa Karin  
[alfi@harianjogja.com](mailto:alfi@harianjogja.com)

Usulan pembentukan FPRB mencuat dalam *forum group discussion* (FGD) terkait dengan penanggulangan bencana yang digelar di salah satu hotel di Kemantren Mergangsan, Selasa (8/10).

Ketua FPRB DIY, M. Taufiq AR, menuturkan berdasarkan hasil kajian mulai 2022 hingga 2026, setidaknya ada tujuh risiko bencana yang terjadi di Kota

▶ Berdasarkan hasil kajian mulai 2022 hingga 2026, setidaknya ada tujuh risiko bencana yang terjadi di Kota Jogja.

▶ Tujuan pembentukan FPRB adalah memberdayakan masyarakat dalam menghadapi bencana.

Jogja, di antaranya bencana banjir, cuaca ekstrem, gempa bumi, kekeringan meteorologi, letusan gunung berapi, wabah penyakit, hingga kegagalan teknologi.

"Mengingat adanya potensi bencana yang teridentifikasi tersebut, maka pembentukan Forum Penanggulangan Risiko Bencana menjadi kebutuhan mendesak," ujarnya, Selasa.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat, menjelaskan nantinya forum ini terdiri dari berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, tokoh masyarakat, akademisi, sektor swasta, hingga organisasi masyarakat sipil. Menurutnya, kolaborasi lintas sektor menjadi hal yang

penting dalam menciptakan koordinasi yang efektif dalam rangka penanggulangan bencana. Ini melengkapi sejumlah forum bentukan BPBD Kota Jogja dalam upaya penanggulangan bencana, mulai dari Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) yang tersebar di setiap wilayah di Kota Jogja. Ada juga Kampung Tangguh Bencana (KTB) yang kini jumlahnya mencapai 169 KTB. "Salah satu tujuannya adalah untuk mengajak dan memberdayakan masyarakat dalam menghadapi bencana atau peningkatan kesiapsiagaan di wilayah," kata Nur.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menuturkan Forum Pengurangan Risiko Bencana penting untuk dibentuk. Ini dilakukan untuk mendukung upaya peningkatan kapasitas dan penyadaran kepada masyarakat mengenai langkah-langkah mitigasi bencana. "Forum ini nantinya dapat mengambil peranan penting dan menjadi mitra strategis bagi Pemkot Jogja dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dalam pengurangan risiko bencana," tuturnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005